

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perilaku dan kepribadian anak-anak remaja saat ini sangat jauh dari yang diharapkan. Perilaku mereka cenderung menyimpang dari nilai-nilai ajaran Islam, nilai-nilai sosial dan budaya. Seperti banyaknya anak remaja yang terjerumus pada pergaulan bebas, pemakai dan pengedar narkoba, terlibat dalam kasus-kasus kriminal seperti pencurian, pemerkosaan serta tauran antar remaja. Hal ini menunjukkan betapa kondisi anak-anak remaja pada saat ini berada dalam masalah besar.

Setiap masyarakat pasti akan mengalami perubahan, baik masyarakat tradisional maupun masyarakat modern. Pada dasarnya masyarakat bersifat dinamis, seperti bidang sosial, pendidikan, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan, teknologi dan lain sebagainya. Perubahan tersebut terjadi dan memberi efek bagi masyarakat secara menyeluruh, perubahan di satu bidang akan diikuti perubahan di bidang lainnya. Efek yang ditimbulkan dari perubahan masyarakat bisa berbentuk positif dan juga bisa berbentuk negatif. Dalam hal ini perlu ada benteng nilai dan norma yang bisa mengarahkan manusia dalam mengikuti perubahan masyarakat yang terjadi dengan semakin pesat.

Dengan melihat kondisi di atas, perlu adanya tindakan khusus dalam mengatasi hal tersebut khususnya peranan orang tua dengan dibekali pengetahuan agama yang cukup. Dengan bekal agama yang cukup remaja dapat membentengi diri dari hal-hal negatif.

Majlis ta'lim merupakan wadah dalam menuntut ilmu yang bisa dihadiri mulai dari anak-anak remaja sampai orang dewasa. Majlis ta'lim merupakan alternatif dari lembaga formal yang ada disekitar kita, majlis ta'lim lebih terjangkau dalam segi waktu biaya dan lokasi. Dan untuk permasalahan remaja perlu upaya peningkatan mutu atau kualitas dalam segi kegiatannya. Khususnya kegiatan dalam pembinaan umat melalui kegiatan dakwah salah satunya adalah organisasi RISMA, disusun dengan kurikulum dan pokok-pokok bahasan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan problematika yang sedang dihadapi para remaja. Disamping itu juga kegiatan keagamaan dikemas dengan baik dan menarik akan memberikan input positif bagi remaja. Sehingga diharapkan pelaksanaan dakwah yang dilakukan tepat sasaran dan efektif.

Dakwah Islam memerlukan sebuah strategi baru yang mampu mengantisipasi perubahan zaman yang semakin dinamis. Oleh sebab itu dalam rekayasa peradaban Islam

sekarang ini untuk menyongsong kebangkitan umat di zaman moderen diperlukan formasi strategi yang tepat.¹

Dakwah harus tampil secara aktual, faktual, dan kontekstual. Aktual dalam arti memecahkan masalah terkini yang sedang hangat-hangatnya di tengah-tengah masyarakat. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat. Hal ini mengacu pada firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl ayat 125).*²

Untuk mempermuda dakwah Islam maka dibentuklah suatu organisasi atau lembaga yang merupakan sebuah kekuatan umat yang di susun dalam satu kesatuan berupa

¹ M.Bahri Ghazali, *Komunikatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : CV Pedoman Ilmu Jaya, 1997), h. 33.

² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT Hidakarya Agung, 1993), h. 399.

bentuk persatuan mental dan spiritual serta fisik materil dibawah pimpinan sehinggah dapat melaksanakan tugas lebih mudah, terarah, dan jelas motivasinya serta jelas arah dan tujuannya sehingga dapat mengetahui tahapan-tahapan yang harus dilaluinya.³

Islam sebagai agama dakwah menaruh harapan yang besar pada remaja, yaitu melanjutkan cita-cita Islam dan bangsa tercinta. Mereka seolah-olah sedang meniti jembatan yang panjang dan banyak rintangan yang dihadapi. Adakalanya mereka tergelincir dari jalan yang lurus dan terbawa arus yang membuat mereka terjerumus dalam hal negatif.

Remaja Islam Masjid (RISMA) merupakan suatu lembaga pendidikan non formal Islam yang berusaha mengajak para remaja yang berada di lingkungan Tembulum Desa Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon, untuk lebih meningkatkan keagamaan kepada masyarakat agar lebih bertakwa kepada Allah SWT. Selain itu organisasi ini juga mempunyai peran penting sebagai media dakwah untuk memberikan pembinaan lebih mengenai agama Islam terhadap remaja setempat. oleh karna itu penulis tertarik meneliti Risma Al-Munawwarotul Mi'roj, karena organisasi ini memiliki

³ Tuty Alawiyah, AS, *Strategi Dakwah Dikalangan Majlis Ta'lim*, (Bandung : Mizan, 1997), h. 64.

keistimewaan dalam hal kekompakannya. Dalam hal ini penulis mengangkat judul skripsi dengan judul ***“Strategi Dakwah Risma Al-Munawwarotul Mi’roj Terhadap Akhlak Remaja”***.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapatlah diungkapkan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi dakwah Risma Al-Munawwarotul Mi’roj dalam meningkatkan akhlak remaja di lingkungan Tembulum?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan akhlak remaja di lingkungan Tembulum?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang menjadi penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi dakwah Risma yang digunakan dalam meningkatkan akhlak remaja di lingkungan Tembulum.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi dakwah dalam meningkatkan akhlak pada remaja di lingkungan Tembulum.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang dakwah dan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi peneliti yang secara khusus mengkaji masalah yang berkaitan dengan strategi dakwah dan remaja. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan, referensi, kajian, rujukan akademis serta menambah wawasan bagi peneliti.

2. Manfaat praktis

Dapat dijadikan suatu sumbang informasi, pemikiran bagi mahasiswa khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah tentang strategi dakwah Risma Al-munawwarotul Mi'iroj dalam meningkatkan akhlak remaja, dan dapat menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya, dan berguna untuk menambah wawasan masyarakat tentang strategi dakwah bagi remaja.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya :

1. Skripsi Siti Khoiriyah, dari fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Tahun 2019 yang berjudul “*Strategi Dakwah Organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Rumbiah Lampung Tengah*”.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan induktif metode berfikir yang bersifat khusus dan ditarik kesimpulan bersifat umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Dakwah Organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Rumbiah Lampung Tengah. Dari hasil penelitian skripsi Siti Khoriya ini menunjukkan bahwa, strategi dakwah organisasi muhammadiyah di Kecamatan Rumbiah Lampung Tengah adalah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan antara lain, pendekatan individual yaitu dengan menggunakan strategi sentimental memberikan nasihat yang lembut mengenai

pentingnya wawasan ilmu agama serta meningkatkan kesadaran sosial dengan tindakan nyata mengajak menghadiri kajian dan ber infaq. Kedua, dengan pendekatan kelompok yaitu dengan strategi ta'lim yaitu dengan mengajak masyarakat berdiskusi dan membahas tentang suatu permasalahan.

2. Skripsi Khaidir. Dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar, Program Studi Dakwah dan Komunikasi. Tahun 2017, yang berjudul *“Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pembinaan Ikatan Remaja Masjid Di SMA Negri 12”*.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan manajemen. Adapun sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah dalam pembinaan Ikatan Remaja Masjid DI SMA Negri 12 Makassar diantaranya adalah belum melakukan pembinaan secara khusus hanya saja melakukan pembinaan secara umum, sehingga disamping itu masih banyak strategi yang belum diterapkan oleh guru terhadap siswanya

dalam mencapai akhlak Islamiyah di SMA 12 Makassar.

3. Skripsi Arifiani dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Tahun 2015 yang berjudul "*Pengembangan Metode Dakwah Di Kalangan Remaja Dakwah*". (Studi Pada Kumpulan Remaja Masjid At-Taqwa "KURMA" di kecamatan Boja Kabupaten Kendal).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kaidah kualitatif.

Adapun hasil dari penelitian ini pertama adanya pengembangan metode dakwah Kurma diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan olahraga dan sosial. Kedua, metode yang dikembangkan kurma memiliki kelebihan-kelebihan, melatih remaja untuk menjadi pemimpin, melatih remaja untuk berperilaku baik dan agamis, peningkatan keahlian dan agama yang selaras dan perubahan yang tidak terasa.

Yang membedakan judul-judul di atas dengan penulis adalah penulis meneliti mengenai strategi dakwah yang dilakukan Risma dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada remaja dan objek yang dipakai adalah para remaja yang berada di lingkungan Tembulum. Dalam penulisan skripsi ini lebih ditekankan kepada pembinaan akhlak pada remaja agar para remaja sekitar dapat lebih giat dan mengetahui nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan yang Risma buat.

F. Kerangka Teori

1. Strategi dakwah

Strategi dakwah terdiri dari dua kata yaitu strategi dan dakwah. Strategi ditinjau dari segi bahasa diartikan sebagai siasat, kiat, trik atau cara. Sedangkan secara umum strategi adalah suatu garis haluan besar dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴ Menurut Jamaludin Kafie dakwah adalah suatu sistem dari seseorang kelompok atau segolongan umat Islam sebagai aktualisasi imaniah yang dimanifestasi dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan doa yang menyentuh yang disampaikan dengan ikhlas dengan menggunakan

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), h. 5.

metode, sistem dan teknik tertentu agar menyentu tingkah lakunya untuk mencapai tujuan tertentu.⁵

Berdasarkan kalimat di atas, Strategi dakwah yang dimaksud oleh penulis adalah cara atau taktik yang digunakan risma untuk mempelajari pengetahuan keagamaan, mendidik dan membina remaja kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Akhlak

Kata akhlak dari bahasa ialah bentuk jamak dari *khluluq (khuluqun)* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Akhlak di samakan dengan kesusilaan, sopan santun. Khuluq merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh badan.⁶ Sedangkan menurut istilah akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa dan mendorong perbuatan-perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.⁷ Menurut pendapat lain pengertian akhlak diartikan

⁵ Jamaluddin Kaffie, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya : Offset Indah, 1993,), h. 29.

⁶ Yatimi Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta Amzah, 2007), h.3

⁷ Rosidin Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), h.206.

sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁸

Berdasarkan definisi akhlak di atas dapat dipahami bahwa akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa seseorang sehingga menjadi karakteristik kepribadiannya dan mendorong untuk bertindak melakukan suatu perbuatan. Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, dan gerak anggota tubuh dan kebiasaan yang menyatu dalam kehidupan keseharian. Timbulnya akhlak di dorong oleh kehendak dalam hati yang menjadi bagian dari karakter seseorang risma

3. Remaja

Remaja merupakan kelompok manusia yang penuh potensi, perlu diketahui bahwa pada saat ini kelompok remaja indonesia berjumlah kurang lebih sepertiga dari penduduk bumi tercinta ini. Kelompok yang penuh potensi, penuh semangat patriotis, dan sebagai penerus generasi bangsa.⁹ Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa sekolah menuju masa pubertas, pada masa ini individu mengalami

⁸ Abuddin Nata, *Akhlak tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2013), Cet ke 12, h.3.

⁹ Andi Mapiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 12.

berbagai perubahan baik psikis maupun fisik. Remaja yang disebut *adolosence*, berasal dari Bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh untuk mencapai kematangan”.¹⁰

G. Metode Penelitian

Penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian itu sendiri merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Suatu penelitian bertujuan untuk memahami suatu permasalahan sehingga dapat dikembangkan kebenarannya, maka perlu dibutuhkan sebuah metode dalam sebuah penelitian, yakni rumusan yang terdiri dari sejumlah langkah-langkah yang dirangkainya, dalam upaya untuk memenuhi kriteria ilmiah secara sistematis.

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*), maksudnya suatu penelitian yang

¹⁰ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 184.

dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan¹¹

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan strategi dakwah yang digunakan RISMA Lingkungan Tembulum.

b. Sifat penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat *deskriptif*, yaitu suatu penelitian yang hanya menggambarkan, melukiskan, memaparkan, dan melaporkan suatu keadaan objek penelitian.¹² Dari pengertian ini, maka penelitian yang penulis gagas hanya ditujukan untuk melukiskan, menggambarkan, atau melaporkan kenyataan-kenyataan yang lebih terfokus pada masalah proses strategi dakwah risma dalam meningkatkan akhlak remaja.

2. Subjek penelitian dan informan

Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.¹³ Sebagai subjek penelitian dan sebagai sumber informasi,

¹¹ Joko Subagio, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), h. 2.

¹² M, Ahmad Anwar, *Prinsip-prinsip Metodologi Researc*, (Yogyakarta : Sumbangsi, 1975), h. 22

¹³ Syaifudin Azwar, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1994), h. 34.

dalam penelitian ini adalah para pembina Risma yaitu bapak Humaidi, ketua Risma Rusdi pengurus dalam bidang pribadatan Dedi Sukriadi dan tiga guru pengajar : ustadz Surdi, ustadz Sulhi dan ustadz Juher. Dari 80 anggota Risma, sepuluh anggota diantaranya dari tingkat pendidikan mulai dari tingkat MA hingga tingkat MTs yang menjadi subjek penelitian.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari dua sumber yang berbeda yaitu :

- a. Data primer, data primer adalah data utama. Data primer merupakan hasil wawancara secara langsung kepada risma
- b. Data sekunder, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang berfungsi sebagai data pendukung. Data sekunder didapat dari buku-buku, internet, penelitian terdahulu, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

4. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini fokus meneliti strategi dakwah Risma Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja di lingkungan Tembulum.

5. Metode Pengumpulan Data

untuk menghimpun data lapangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik observasi adalah teknik atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹⁴ Metode ini penulis gunakan untuk mengamati dan mencatat kejadian-kejadian pelaksanaan strategi dakwah yang yang digunakan Risma Al-Munawwarotul Mi'roj dalam membina anggota Risma dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada remaja.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁵ Adapun dalam penulisan ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang

¹⁴ Husen Usman, *Metode Penulisan Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), h. 54.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 216.

digunakan hanya berupa garis besar permasalahannya yang akan ditanyakan kepada Risma.

Wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai alat pengumpulan data umum diharapkan dengan cara ini dapat memperoleh data yang berkaitan dengan strategi dakwah yang digunakan Risma Al-Munawwarotul Mi'roj dalam menghadapi problem remaja, dan dapat membina remaja sesuai dengan ajaran Islam yaitu yang disebut dengan menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik terhadap remaja. Wawancara dilakukan terhadap ketua Risma Al-Munawwarotul Mi'roj, pembina, pengurus, dan da'i yang aktif dan dianggap dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar atau foto.¹⁶ Teknik ini digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini, penelitian ini mengambil dokumentasi berupa foto atau gambar pada saat

¹⁶ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), h. 202.

penelitian ini berlangsung. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa agenda kegiatan, program kerja, susunan kepengurusan, dan data-data tertulis lainnya. Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pelengkap.

6. Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data yang telah disebutkan di atas lalu diolah yaitu dipilih-pilih dan dikelompokan menurut jenisnya masing-masing, yaitu data tentang bentuk upaya, materi, metode, bentuk pembinaan, hambatan, faktor pendukung, baik didapat dari interview, observasi maupun dokumentasi, sesudah data diolah tersebut kemudian dianalisis. Penelitian ini penulis menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis yang digunakan terhadap data bukan berwujud angka-angka melainkan yang jumlahnya hanya sedikit, bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus sehingga tidak dapat disusun ke dalam suatu struktur klasifikasi.

Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif yang dapat diartikan “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

orang dan perilaku yang diamati.¹⁷ Pada tahap akhir peneliti menarik sebuah kesimpulan dimana peneliti menggunakan cara berfiker *deduktif*, yaitu pengambilan kesimpulan yang bersifat umum ke khusus. Pengetahuan khusus yang dimaksud di sini yaitu temuan-temuan tentang strategi dakwah yang digunakan risma dalam meningkatkan akhlak pada remaja.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan mempermudah dalam pembahasan dan sistematis. Maka penyusun membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan, memuat Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua Landasan Teori, yang didalamnya akan membahas mengenai Pengertian Strategi Pengertian Dakwah, Unsur-unsur Dakwah, Macam-macam Dakwah dan membahas mengenai Asas-asas strategi Dakwah.

¹⁷ Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bnadung PT. Remaja Rosda karya, 2007),Cetakan ke delapanbelas h. 3.,

Strategi Pendekatan dakwah, Bentuk-bentuk Dakwah.
Pengertian Akhlak dan Remaja.

Bab ketiga : Gambaran umum Risma Al-munawwarotul Mi'roj, Membahas Mengenai, sejarah risma, visi dan misi, sarana prasarana, struktur organisasi dan program kerja.

Bab keempat : Strategi dakwah Risma Al-Munawwarotul Mi'roj Terhadap Akhlak Remaja dan faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada remaja.

Bab Kelima : Penutup, Berisi kesimpulan dan saran